

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Kajian Pustaka	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Alasan Memilih Judul	9
F. Sumber Data	9
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II TEOLOGI ISLAM AHLUSUNNAH WAL-JAMAAH

A. Teologi Islam

1. Pengertian Teologi Islam 14
2. Sejarah Munculnya Aliran Teologi Islam 17
3. Perbandingan dan Perbedaan Teologi Islam 18

B. Teologi Islam Ahlusunnah Wal-Jamaah

1. Pengertian Ahlusunnah Wal-Jamaah 20
2. Metode Pemikiran Ahlusunnah Wal-Jamah..... 21
3. Konsep Ahlusunnah Wal-Jamaah..... 21

C. Ciri Khas Teologi Ahlusunnah Wal Jamaah..... 24

BAB III KEHIDUPAN BERAGAMA DESA PLAOSAN KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN

A. Gambaran Umum

1. Kondisi Geografis 26
2. Kondisi Penduduk 27
3. Kondisi Keagamaan 28
4. Keadaan Pendidikan 31
5. Keadaan Sosial Budaya 32
6. Keadaan Ekonomi 34

B. Tradisi Mayangi Desa Plaosan Kecamatan Babat

Kabupaten Lamongan

1. Sejarah Adanya Mayangi	35
2. Tradisi mayangi dahulu dan sekarang.....	36
3. Pengertian Tradis Mayangi	40
4. Tujuan Mayangi	43
5. Bentuk dan Proses Pelaksanaan Mayangi	44
6. Tempat dan Waktu	47
7. Prosesi Mayangi	47

C. Beberapa Tradisi Mayangi Yang Ada DI Desa

Plaosan Kecamatan Babat Kabupaten Tuban

1. Tradisi Ruwatan Desa	48
2. Tradisi Khitanan.....	49
3. Tradis Tingkeban.....	49
4. Tradisi Turun Tanah.....	49
5. Tradis Pupak Puser.....	49

D. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Tradisi

Mayangi	50
----------------------	-----------

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat

Terhadap Tradisi Mayangi	50
---------------------------------------	-----------

BAB IV MEMAHAMI TRADISI MAYANGI DALAM PERSPEKTIF AHLUSUNNAH WAL-JAMAAH

A. Tradisi Mayangi Menurut Pandangan

Masyarakat Desa Plaosan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.....	55
--	-----------

B. Manfaat dan Kegunaan	56
C. Tradisi Mayangi Dalam Perspektif Ahlusunnah	
Wal-Jamaah	57
D. Keyakinan Terhadap Tradisi Mayangi.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini mungkin dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke dalam tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda dan *ḥarakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf *a*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *ḥarakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *a*
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *ḥarakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya
5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah penghubung
7. *Tā' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti ber*ḥarakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t"
8. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun.